

**PENGARUH TAYANGAN DAKWAH BU NYAI SHOW DI JTV TERHADAP  
PEMAHAMAN KEAGAMAAN MASYARAKAT MUSLIM DI LINGKUNGAN  
RT III RW XVI KELURAHAN PENELEH KECAMATAN GENTENG  
KOTA SURABAYA**

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada  
Institut Agama Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya  
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Dalam Menyelesaikan Program  
Sarjana Sosial Islam (S.Sos.I)



Oleh : <sup>5</sup>D. 2007  
<sup>009</sup>  
KPI  
**FII JAUFIL LAYLII**  
NIM. BO 13.03.022

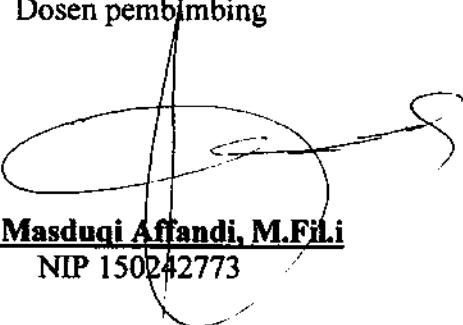
<b>PERPUSTAKAAN</b> IAIN SUNAN AMPEL SURABAYA	
No. KLAS	No. REG : D.2007 / KPI / 009
ASAL BUKU :	
TANGGAL :	

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA  
FAKULTAS DAKWAH  
JURUSAN KOMUNIKASI PENYIARAN ISLAM  
2007**

## **PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI**

Skripsi oleh **Fii Jaufil Laylii** ini telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan

Surabaya, Juli 2007  
Dosen pembimbing



**Drs. Masduqi Affandi, M.Fil.i**  
NIP 150242773

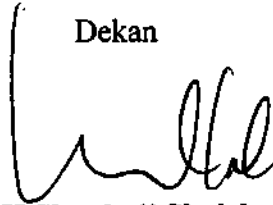
# PENGESAHAN TIM PENGUJI SKRIPSI

Skripsi oleh Fii Jaufil Laylii ini telah dipertahankan di depan tim penguji skripsi

Surabaya, 03 Agustus 2007

Mengesahkan,  
Fakultas Dakwah  
Institut Agama Islam Negeri Sunan Ampel

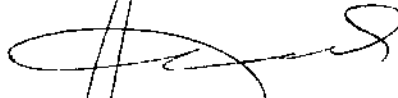
Dekan



**Prof. Dr. H. Shonhaji Sholeh, Dip.IS**

NIP 150194059

Ketua



**Drs. Masduqi Affandi, M.Fil.i**

NIP 150242773

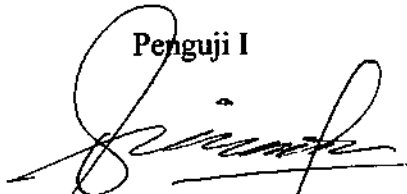
Sekretaris

v.

**Amin Thohari, S.Ag, M.Si**

NIP 150299950


Penguji I



**Drs. H. Soenarto AS, M.Ei**

NIP 150246740

Penguji II



**Dra. Luluk Fikri Zuhriyah, M.Ag**

NIP 150278251

## ABSTRAK

Fii Jaufil Layli, 2007, **Pengaruh Tayangan Dakwah Bu Nyai Show Di JTV Terhadap Pemahaman Keagamaan Masyarakat Muslim Di Lingkungan RT RW XVI Kelurahan Peneleh Kecamatan Genteng Kota Surabaya.** Skripsi jurusan Komunikasi Penyiaran Islam Fakultas Dakwah Institut Agama Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.

**Kata kunci: Tayangan Dakwah Bu Nyai Show, Pemahaman Keagamaan**

Masalah yang diteliti dalam skripsi ini adalah 1. Adakah pengaruh tayangan dakwah Bu Nyai Show di JTV terhadap pemahaman keagamaan masyarakat muslim di lingkungan RT III RW XVI kelurahan Peneleh kecamatan Genteng kota Surabaya ? 2. Sejauh mana pengaruh tayangan dakwah Bu Nyai Show di JTV terhadap pemahaman keagamaan masyarakat muslim di lingkungan RT III RW XVI kelurahan Peneleh kecamatan Genteng kota Surabaya ?

Teknik Pengumpulan Data menggunakan kuisioner baik untuk variabel bebas (x) dan variabel terikat (y), dengan mengambil sampel sebanyak 45 orang. Setelah data terkumpul dihitung, kemudian dianalisa dengan menggunakan rumus *product moment* ( $r_{xy}$ ). Dalam penelitian ini disimpulkan bahwa terdapat pengaruh sebesar 0,48 yang berarti pengaruhnya sedang antara tayangan dakwah Bu Nyai Show di JTV dengan pemahaman keagamaan masyarakat muslim di lingkungan RT III RW XVI kelurahan Peneleh kecamatan Genteng kota Surabaya.

Penelitian ini masih belum mengungkap keseluruhan tentang materi dakwah Bu Nyai Show di JTV, kiranya hal tersebut dapat dijadikan sebagai topic penelitian berikutnya.

PERPUSTAKAAN	
IAIN SUNAN AMPEL SURABAYA	
No. KLAS	No. REG : D.2007 /KPI 1009
<b>DAFTAR ISI</b>	
ASAL PUKU :	
TANGGAL :	

	Hal
<b>SAMPUL DALAM</b>	i
<b>PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI</b> .....	ii
<b>PENGESAHAN TIM PENGUJI SKRIPSI</b> .....	iii
<b>MOTTO DAN PERSEMBAHAN</b> .....	iv
<b>ABSTRAK</b> .....	v
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	vi
<b>DAFTAR ISI</b> .....	vii
<b>BAB I: PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	3
C. Tujuan Penelitian .....	3
D. Manfaat Penelitian .....	4
E. Ruang Lingkup Penelitian.....	4
1. Variabel Penelitian.....	4
2. Definisi Operasional.....	4
3. Indikator Variabel .....	5
F. Pengukuran.....	6
G. Hipotesis.....	6
H. Landasan Teori.....	6
I. Metode Penelitian.....	8
1. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	8
2. Populasi .....	8
3. Sampel .....	11
4. Teknik Sampling .....	11
5. Instrumen Penelitian.....	12
6. Teknik Analisa Data.....	14
J. Sistematika Pembahasan .....	16
<b>BAB II: KAJIAN PUSTAKA</b> .....	18
A. Kajian Teoritis Tayangan Dakwah.....	18
1. Pengertian Dakwah .....	18
2. Pengertian Pesan Dakwah.....	22
B. Kajian Teoritis Televisi .....	26
1. Sekilas Tentang Televisi .....	26
2. Swastanisasi Pertelevisian.....	27
3. Televisi Sebagai Media Dakwah.....	29
4. Kelebihan dan Kekurangan TV.....	30
C. Pemahaman Keagamaan .....	31
1. Pengertian Pemahaman Keagamaan .....	31
2. Faktor-faktor Pemahaman Keagamaan .....	34
D. Hasil Penelitian Terdahulu Yang Relevan .....	37

<b>BAB III: DESKRIPSI UMUM OBYEK PENELITIAN .....</b>	<b>40</b>
<b>A. Demografi Lokasi Penelitian.....</b>	<b>40</b>
1. Geografis Kelurahan Peneleh.....	40
2. Geografis JTV .....	43
<b>B. Pemahaman Keagamaan Masyarakat.....</b>	<b>49</b>
<b>BAB IV: PENYAJIAN DAN ANALISA DATA.....</b>	<b>53</b>
<b>A. Penyajian Data .....</b>	<b>53</b>
1. Tayangan Dakwah Bu Nyai Show .....	53
2. Pemahaman Keagamaan .....	57
3. Kategori Responden .....	60
4. Tayangan Dakwah dengan Pemahaman Keagamaan.....	61
<b>B. Pengujian Hipotesis.....</b>	<b>63</b>
<b>C. Pembahasan Hasil Penelitian .....</b>	<b>65</b>
<b>BAB V: PENUTUP.....</b>	<b>67</b>
A. Kesimpulan .....	67
B. Saran.....	67
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	
FORM ANGKET	
SURAT KETERANGAN	
BIODATA PENULIS	

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

## BAB I

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

### PENDAHULUAN



#### A. Latar Belakang Masalah

Peranan media televisi sebagai alat berdakwah pada perkembangan teknologi yang sangat pesat saat ini memang membutuhkan, hal ini karena melihat efektifitas media yang dapat menyebabkan informasi secara tepat dan menyeluruh.

Media televisi pada pada satu sisi mempunyai segi positif, yakni menghibur serta memberikan informasi. Namun di sisi lain juga terdapat segi negatifnya, yakni jika suatu tayangan yang ada pada stasiun televisi menjadi menu utama dalam keseharian kita, kehidupan kita akan dikontrol oleh acara tersebut, sampai-sampai kita melupakan tugas-tugas lain yang lebih penting.

Sejarah televisi khususnya di Indonesia belumlah terlalu panjang, mulai beroperasi tahun 1962 yang mana bertepatan dengan pembukaan Asian Games ( pesta olah raga Negara-negara Asia ) yang keempat di Jakarta oleh Presiden Soekarno.

Kemudian tahun 1976, daya jangkau siarannya diperluas mencakup hampir seluruh wilayah kesatuan Indonesia. Setelah satelit Palapa diresmikan pemakiannya oleh Presiden Soeharto.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Perkembangan televisi sangat pesat ketika memasuki tahun 1991 dengan hadirnya Rajawali Citra Televisi Indonesia ( RCTI ). Setelah dua tahun berdiri, tanpa terbendung berturut-turut berdirilah stasiun-stasiun televisi. Hingga sekarang di Indonesia beroperasi tak kurang dari 10 televisi swasta, antara lain; SCTV, Trans TV, Indosiar, TPI dan sebagainya.

Hal ini belum lagi hadirnya TV kabel dan antena parabola, serta stasiun televisi lokal di daerah. Tidak heran jika media televisi mampu menjangkau masyarakat kalangan bawah sekalipun, oleh karena itu televisi yang sudah menjadi konsumsi sehari-hari sebagian masyarakat Indonesia sudah bisa dikatakan sangat efektif jika digunakan sebagai media dakwah, karena dapat menyebarkan informasi secara cepat dan menyeluruh.

Sementara itu, televisi sebagai sarana dakwah juga dipraktekkan oleh salah satu televisi lokal di Jawa Timur yakni Jawa Pos media Televisi atau yang disingkat JTV, dengan menayangkan sebuah acara keagamaan yang dinamakan “  
digilib.uinsa.ac.id, digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id  
Bu Nyai Show.”

Tayangan yang muncul pertama kali pada pertengahan tahun 2006 tersebut, dipandu langsung oleh pembawa acara seorang ustazah yang berasal dari etnis Cina ( selain Irene Handono ), dan mempertahankan nama Cinanya, yakni “ Tan Mei Hwa.”

Acaranya disebut juga dengan “Bu Nyai Show”, dimana inti acaranya adalah seputar kajian keagamaan yang disampaikan dengan cara khas Jawa Timuran yang blak-blakan serta interaktif. Pembawaan acaranya yang ceplasp-



ceplos tanpa basa-basi, cukup mengena masyarakat Jawa Timur, karena selain mudah dipahami acara tersebut digemari oleh masyarakat Jawa Timur.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang sudah dipaparkan sebelumnya, maka permasalahan ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Apakah program tayangan dakwah “Bu Nyai Show” di JTV berpengaruh terhadap pemahaman keagamaan masyarakat muslim di lingkungan RT III RW XVI Kelurahan Peneleh Kecamatan Genteng Kota Surabaya ?
2. Sejauh mana pengaruh program tayangan dakwah “Bu Nyai Show” di JTV terhadap pemahaman keagamaan masyarakat muslim di lingkungan RT III RW XVI Kelurahan Peneleh Kecamatan Genteng Kota Surabaya ?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang dan perumusan masalah, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui program tayangan dakwah “Bu Nyai Show” di JTV berpengaruh terhadap pemahaman keagamaan masyarakat muslim di lingkungan RT III RW XVI Kelurahan Peneleh Kecamatan Genteng Kota Surabaya ?
2. Untuk mengetahui sejauh mana program tayangan dakwah “Bu Nyai Show” di JTV terhadap pemahaman keagamaan masyarakat muslim di lingkungan RT III RW XVI Kelurahan Peneleh Kecamatan Genteng Kota Surabaya ?

## D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah :

### Teoritis

Untuk mengembangkan ilmu pengetahuan di bidang kepenyiaran Islam, khususnya tentang ilmu dakwah dan metodologi penelitian kuantitatif pada suatu media, serta kontribusi pemikiran di bidang Ilmu Komunikasi Penyiaran Islam.

### Praktis

Sebagai referensi bagi mahasiswa, khususnya mahasiswa Ilmu Komunikasi Penyiaran Islam dalam memahami metode serta efektifitas dakwah melalui media televisi . Serta memberikan manfaat bagi peneliti guna menerapkan disiplin ilmu yang diperoleh di bangku perkuliahan, yaitu Komunikasi Penyiaran Islam tentang ilmu komunikasi dakwah.

## E. Ruang Lingkup Penelitian

### 1. Variabel Penelitian

Variabel Bebas ( x ) adalah

Program tayangan dakwah “Bu Nyai Show” di JTV.

Variabel Terikat (y) adalah

Pemahaman keagamaan masyarakat muslim di lingkungan RT III RW XVI Kelurahan Peneleh Kecamatan Genteng Kota Surabaya.

### 2. Definisi Operasional

Pengaruh adalah

Daya yang ikut membentuk atau timbul dari sesuatu ( orang atau benda ) yang ikut membentuk watak, kepercayaan, perbuatan.<sup>1</sup>

Tayangan Dakwah Bu Nyai Show di JTV Merupakan tayangan dakwah yang disiarkan oleh stasiun televisi lokal ( Jawa Pos Media Televisi ) yang intinya adalah kajian seputar keagamaan yang disampaikan oleh Bu Nyai Tan Mei Wha dengan cara khas Jawa Timuran yang blak-blakan, interaktif, ceplas-ceplos serta tanpa basa-basi sehingga mudah dipahami oleh penonton di studio maupun pemirsa di rumah.

Pemahaman Keagamaan Masyarakat Muslim adalah kemampuan seseorang dalam mengetahui dan memahami tentang ajaran atau system yang mengatur tata keimanan dan peribadatan kepada Tuhan Yang Maha Esa serta tata kaidah yang berhubungan dengan pergaulan manusia dan manusia dengan lingkungannya.

### 3. Indikator Variabel

Adapun indikator variabel penelitian ini dibedakan menjadi dua, yaitu :

#### 1) Indikator tayangan dakwah

1. Pesan yang disampaikan berupa ajaran agama Islam, dalam hal ini meliputi :
  - a) Pesan tentang sholat lima waktu
  - b) Amal sholeh meliputi : tawakkal, ikhlas dan sabar.
2. Jam tayang : 15.30 – 16.30 WIB di JTV setiap hari Minggu.

---

<sup>1</sup> Dikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka Edisi II, 1995), hal.32

### 3. Da'inya adalah Bu Nyai Tan Mei Wha

#### 2) Indikator pemahaman keagamaan

##### Dibatasi pada ibadah sholat dan amal sholeh :

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

- Sholat mencakup;
  - a) Mengerti syarat sah sholat
  - b) Mengerti yang membatalkan sholat
  - c) Mengerti rukun sholat
- Amal Sholeh mencakup;
  - a) Tawakal
  - b) Ikhlas
  - c) Sabar

#### F. Pengukuran

Jenis pengukuran yang dipakai adalah skala interval, yaitu suatu urutan atau seri atau rangkaian nilai atau angka yang berdekatan.<sup>2</sup> Dalam penelitian ini skala interval dipakai untuk mengukur variabel x maupun variabel y.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

#### G. Hipotesis

Adalah dugaan penelitian yang akan diuji kebenarannya, dalam penelitian ini dapat dirumuskan :

---

<sup>2</sup> Hadari Nawawi, Martini Hadari, *Instrumen Penelitian Bidang Sosial*, (UGM Press, Yogyakarta, 1995), hal.56-57.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Ho : Tidak ada pengaruh tayangan dakwah Bu Nyai Show di JTV terhadap pemahaman keagamaan masyarakat muslim di lingkungan RT III RW XVI Kelurahan Peneleh Kecamatan Genteng Kota Surabaya.

Hi : Ada pengaruh tayangan dakwah Bu Nyai Show di JTV terhadap pemahaman keagamaan masyarakat muslim di lingkungan RT III RW XVI Kelurahan Peneleh Kecamatan Genteng Kota Surabaya.

## H. Landasan Teori

Dalam hal ini peneliti ingin menggunakan teori “*Uses And Gratification*” dalam penelitian ini. Teori ini menganggap khalayak secara aktif menggunakan media untuk memenuhi kebutuhannya.<sup>3</sup> Khalayak akan menggunakan media yang berguna bagi dirinya dan cenderung mengabaikan media yang kurang berguna bagi dirinya.

*Individual Needs* dapat dikategorikan sebagai berikut :

### a. Kebutuhan kognitif (*Cognitive Needs*)

Kebutuhan yang berkaitan dengan peneguhan informasi, pengetahuan dan pemahaman keagamaan mengenai lingkungan. Kebutuhan ini didasarkan pada hasrat untuk memahami dan menguasai lingkungan yang memuaskan rasa penasaran kita.

### b. Kebutuhan Afektif (*Affective Needs*)

Kebutuhan yang berkaitan dengan peneguhan pengalaman-pengalaman yang menyangkan dan emosional.

### c. Kebutuhan Pribadi Secara Integratif (*Personal Integrative Needs*)

---

<sup>3</sup> Jalaluddin Rakhmat, *Metode Penelitian Komunikasi*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1991), hal.65

Kebutuhan yang berkaitan dengan penguatan kredibilitas kepercayaan stabilitas dan status individual. Hal tersebut diperoleh dari hasrat harga diri.

d. **Kebutuhan Sosial Secara Integratif (*Social Integratif Needs*)**

Kebutuhan yang berkaitan dengan penguatan kontak dengan keluarga, teman dan keluarga.

e. **Kebutuhan Pelepasan (*Escapist Needs*)**

Kebutuhan yang berkaitan dengan upaya menghindarkan dengan tekanan ketegangan dan hasrat akan keaneka ragaman.

## I. Metode Penelitian

### 1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan dan jenis penelitian merupakan salah satu langkah peneliti yang terdapat dalam penyusunan skripsi ini.

Di sini peneliti menggunakan pendekatan dan jenis penelitian deskriptif kuantitatif, yaitu pendekatan yang dilakukan untuk memperoleh suatu gambaran mengenai efek dari pemirsa. Kemudian mendeskripsikan dalam bentuk angka atau bertumpu pada penggunaan tolok ukur dalam memenuhi gejala-gejala sosial sehingga dapat menggunakan angka dan rumus-rumus statistik.

### 2. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian.<sup>4</sup> Populasi yang diambil dalam penelitian ini adalah yang sering menonton tayangan dakwah Bu Nyai Show di JTV dengan batasan umur 17-50 tahun, berjenis kelamin laki-laki dan

---

<sup>4</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek Edisi Revisi V*, (Jakarta; PT Rineka Cipta, 2003), hal.115

perempuan, yang bertempat tinggal di wilayah RT III RW XVI Kelurahan Peneleh Kecamatan Genteng Kota Surabaya, baik yang masih aktif sekolah maupun tidak.

Berdasarkan kriteria di atas, maka di dapatkan jumlah populasi yaitu sebanyak 45. 45 responden tersebut telah memenuhi kriteria tersebut, dan menyatakan pernah menonton tayangan dakwah Bu Nyai Show di JTV.

**Tabel I.1**

No.	Nama	Jenis Kelamin	Usia
1.	Hartini	Perempuan	28 tahun
2.	Andriyani	Perempuan	20 tahun
3.	Yuli	Perempuan	22 tahun
4.	Mulan	Perempuan	19 tahun
5.	Maya Estianti	Perempuan	18 tahun
6.	Suliani	Perempuan	37 tahun
7.	Agathon	Laki-laki	18 tahun
8.	Khoirul Mukhlis	Laki-laki	30 tahun
9.	Aza Filiyah	Perempuan	30 tahun
10.	Hikmah	Perempuan	39 tahun
11.	Ham	Laki-laki	21 tahun
12.	Alie	Laki-Laki	28 tahun
13.	Deni	Laki-laki	21 tahun
14.	Rizki Nanda. L	Perempuan	19 tahun
15.	Bagus Rejeki	Laki-laki	20 tahun

16.	Sisca Dwi Pralesti	Perempuan	21 tahun
17.	Wulan	Perempuan	23 tahun
18.	Indri	Perempuan	20 tahun
19.	Soerijatno	Laki-laki	53 tahun
20.	Iwan Dwi. M	Laki-laki	35 tahun
21.	Arief Ramadhan	Laki-laki	18 tahun
22.	Ratni Hidayati	Perempuan	52 tahun
23.	Achmad Rizal	Laki-laki	17 tahun
24.	Auliyah	Perempuan	23 tahun
25.	M. Hasan Lutfi	Laki-laki	25 tahun
26.	Vivi Hilalah	Perempuan	25 tahun
27.	Thoriq	Laki-laki	27 tahun
28.	Yulia Rahma	Perempuan	31 tahun
29.	Roni Hidayat	Laki-laki	28 tahun
30.	Berta Novalia	Perempuan	23 tahun
31.	Ratna Susilowati	Perempuan	20 tahun
32.	Darisah	Perempuan	50 tahun
33.	Samsidi	Laki-laki	50 tahun
34.	Eva. S	Perempuan	24 tahun
35.	Marlika	Perempuan	42 tahun
36.	Soehasto	Laki-laki	48 tahun
37.	Susanto	Laki-laki	25 tahun
38.	Lusi	Perempuan	44 tahun



39.	Wiwin	Perempuan	42 tahun
40.	Eka Wahyuningsih	Perempuan	17 tahun
41.	Suherman	Laki-laki	19 tahun
42.	Sulikah	Perempuan	38 tahun
43.	Sevillah	Perempuan	17 tahun
44.	Irfan	Laki-laki	17 tahun
45.	Novi	Perempuan	17 tahun

### 3. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti, dalam penelitian ini keseluruhan populasi dijadikan sebagai sampel karena subjek penelitian kurang dari 100 orang. Apabila subyek penelitian kurang dari 100, lebih baik dipopulasi semua. Sehingga penelitiannya adalah penelitian populasi. Selanjutnya jika jumlah subyek lebih dari 100, dapat diambil antara 10 % - 25 %, atau 20 % - 25 %.

### 4. Teknik Sampling

Yang digunakan adalah sample random sampling dimana teknik ini peneliti dianggap sama, dengan maksud memberi hak yang sama kepada setiap subyek untuk memperoleh kesempatan dipilih menjadi sample.<sup>5</sup>

<sup>5</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1993), hal.111

## 5. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam menggunakan data agar penelitiannya lebih baik hasilnya, dalam artian lebih lengkap, cermat dan sistematis sehingga mudah diolah. Adapun yang menjadi alat atau metode atau data primer dalam penelitian ini, adalah ;

### a. Angket atau Kuesioner

Metode ini sebagai metode utama dalam penulisan skripsi ini, selanjutnya data yang dikumpulkan atau dihimpun akan dianalisa untuk membuktikan hipotesa yang telah ditulis atametodeu dirumuskan sebelumnya.

Di bawah ini dijelaskan terlebih dahulu apa yang dimaksud dengan angket atau kuesioner, adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang ia ketahui.<sup>6</sup>

### b. Observasi

Metode ini merupakan salah satu metode pokok yang diperlukan dalam penelitian ini. Metode observasi merupakan cara yang sederhana yang tidak memerlukan keahlian yang luar biasa. tetapi meskipun begitu dalam pelaksanaan observasi, seorang peneliti harus mengamati obyek dengan cermat, teliti dan seksama guna mencapai hasil yang optimal. Sehingga keterangan atau data-data yang diperoleh memiliki tingkat atau taraf obyektifitas tinggi dan benar-benar dapat dipertanggung jawabkan.

---

<sup>6</sup> *Ibid*, hal.139

Sedangkan yang menjadi data sekunder pada penelitian skripsi ini adalah *indepth interview* atau wawancara mendalam dan dokumentasi. Metode ini juga diperlukan sebagai penguat untuk pengumpulan data pada penelitian skripsi ini.

a) *Indhept Interview* (Wawancara Mendalam)

Dalam penulisan ini metode *Indhept Interview* semata-mata sebagai metode pendukung dari kedua metode di atas ( yang telah disebutkan sebelumnya ), berikut di bawah ini akan dijelaskan pengertian metode *Indhept Interview*.

Metode wawancara mendalam, mencakup cara yang dipergunakan seseorang untuk suatu tujuan atau tugas tertentu, mencoba mendapatkan keterangan atau pendirian secara lisan dari seorang responden dengan bercakap-cakap berhadapan muka dengan orang tersebut, sebagaimana tercantum dalam buku metode-metode penelitian masyarakat.<sup>7</sup>

b) Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan metode yang tidak dapat terpisahkan dalam penelitian ini. Metode ini digunakan sebagai metode pendukung dalam rangka menghimpun data-data yang tidak diperoleh dari metode-metode sebelumnya ( angket, observasi, *Indhept Interview* ).

Maka dokumentasi dalam penelitian ini adalah teknik pengumpulan data dengan cara mencatat arsip-arsip serta bahan-bahan lain yang timbul sebagai aktifitas dari adanya penyelenggaraan kegiatan.

---

<sup>7</sup> Koentjoroningrat, *Metode-Metode Penelitian Masyarakat*, (Jakarta: Gramedia, 1983), hal.129

Tabel I.2

No.	Jenis Data	Sumber Data	TPD	Jenis Data
1.	Keaktifan responden dalam mengikuti program acara Bu Nyai Show	Responden	O + A	Primer
2.	Peningkatan pemahaman keagamaan masyarakat muslim kelurahan Peneleh	Responden	O + A	Primer
3.	Kondisi geografis kelurahan Peneleh	Dokumentasi kantor	D	Sekunder

## Keterangan :

TPD : Teknik Pengumpulan Data

O : Observasi

A : Angket

D : Dokumentasi

## 5. Teknik Analisa Data

Dalam analisa yang diperoleh atau terkumpul maka penulis memproses melalui tahapan-tahapan sebagai berikut :

a. *Editing*: tahapan yang memeriksa kembali terhadap kelengkapan jawaban yang diperoleh.

- b. *Coding* : tahapan memberi code pada masing-masing jawaban responden dengan mempertimbangkan kategori-kategori yang

disusun sebelumnya.

- c. *Tabulasi* : melakukan data pada tabel- table atau grafik.

Setelah melakukan tahapan-tahapan di atas, maka penulis menggunakan pendekatan statistika dengan maksud untuk menguji diterima atau ditolaknya hipotesis yang disajikan, score yang masuk atau diperoleh diklasifikasikan dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{(N \sum x^2) - (\sum x)^2\} \{(N \sum y^2) - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan :

N = Jumlah responden

$r_{xy}$  = Angka index "r" *product moment*

xy = Hasil antara skor variabel x dan varibel y

$x^2$  = Hasil pengkuadratan variabel x

$y^2$  = Hasil pengkuadratan variabel y<sup>8</sup>

<sup>8</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, hal. 244

Dari rumus di atas, maka diperoleh korelasi ( $r_{xy}$ ) kemudian nilai “ $r$ ” akan dikonsultasikan dengan nilai “ $r$ ” dalam tabel *product moment*, sehingga dapat diketahui diterima atau ditolaknya hipotesa yang diajukan.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

**Tabel I.3**

No.	Besar Nilai	Interpretasi
1.	0,01 – 0,20	Antara variabel x dan y ada korelasi sangat rendah
2.	0,21 – 0,40	Antara variabel x dan y ada korelasi rendah
3.	0,41 – 0,60	Antara variabel x dan y ada korelasi sedang
4.	0,61 – 0,80	Antara variabel x dan y ada korelasi kuat
5.	0,81 – 1,00	Antara variabel x dan y ada korelasi sangat kuat

## J. Sistematika Pembahasan

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Untuk memperoleh gambaran yang jelas tentang skripsi ini, maka di bawah ini, penulis paparkan sistematika pembahasan dengan rincian sebagai berikut :

BAB I : Menjelaskan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, variabel penelitian, indikator variabel, definisi operasional, pengukuran, landasan teori, hipotesis, pendekatan dan jenis penelitian, populasi, sampel, teknik sampling, instrument penelitian dan sistematika pembahasan.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

**BAB II : Yakni kajian kepustakaan konseptual yang menjelaskan tentang televisi sebagai media dakwah, data tentang pemahaman keagamaan masyarakat muslim.**

**BAB III : Berisi tentang deskripsi lokasi penelitian, yaitu tentang stasiun televisi JTV ( Jawa Pos Media Televisi ) dan lokasi kelurahan Peneleh kecamatan Genteng kota Surabaya.**

**BAB IV : Berisi tentang penyajian dan analisis data yang menjelaskan tentang tabulasi dan kategori data untuk mengetahui tinggi rendahnya nilai pengaruh dan terakhir adalah pembuktian hipotesis yaitu memasukkan nilai yang telah diperoleh ke dalam rumus untuk mengetahui tingkat pengaruh tayangan dakwah di JTV.**

**BAB V : Berisi tentang kesimpulan dan saran.**

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

## BAB II

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

### KAJIAN PUSTAKA

#### A. Kajian Teoritis Tentang Tayangan Dakwah

##### 1. Pengertian Dakwah

Sebelum mendefinisikan tayangan dakwah, maka terlebih dahulu diperkenalkan beberapa pengertian dakwah sebagai berikut :

- a. Tayangan adalah hasil penayangan, pertunjukan film, berita dan sebagainya.<sup>1</sup>
- b. Ditinjau dari segi bahasa, dakwah berasal dari bahasa Arab *dakwah* dan *kaia da'u, yau'u* yang berarti panggilan, ajakan, seruan.

Secara terminologi, dakwah itu dapat diartikan sebagai sisi positif dari ajakan untuk menuju keselamatan dunia akhirat.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Sedangkan menurut istilah, para ulama' memberikan takrif ( definisi ) yang bermacam-macam, antara lain :

حَتُّ النَّاسِ إِلَى الْخَيْرِ وَالْهُدَىٰ وَالْأَمْرُ بِالْمَعْرُوفِ وَالنَّهْيُ عَنِ الْمُنْكَرِ لِيَفْزُوا بِسَعَادَةِ

الْعَاجِلِ وَالْآجِلِ

- Syekh Ali Makhfudh dalam kitabnya *Hidayatul Mursyidin*, mengatakan dakwah adalah “Mendorong manusia untuk berbuat kebajikan dan

---

<sup>1</sup> Dikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka Edisi II, 1995), hal.909

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id



digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id  
 mengikuti petunjuk ( agama ), menyeru mereka kepada kebaikan dan menjegah mereka dari perbuatan mungkar agar memperoleh kebahagiaan dunia akhirat.<sup>2</sup>

Dari pengertian diatas, maka dapat didefinisikan bahwa tayangan dakwah adalah suatu penayangan televisi yang didalamnya terdapat kegiatan yang berbau religi yang mana mengajak manusia untuk berbuat amar ma'ruf nahi munkar bertujuan untuk mendapatkan keselamatan dunia dan akhirat.

### **Dasar Hukum Pelaksanaan Dakwah**

Dakwah merupakan aktifitas yang penting dalam Islam, dengan dakwah Islam dapat tersebar dan diterima oleh manusia. Sebaiknya tanpa dakwah, Islam akan semakin jauh dari masyarakat dan selanjutnya akan lenyap dari permukaan bumi.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id  
 Dalam kehidupan masyarakat, dakwah berfungsi menata kehidupan yang agamis menuju terwujudnya masyarakat yang harmonis dan bahagia. Ajaran Islam yang disiarkan melalui dakwah dapat menyelamatkan manusia dan masyarakat pada umumnya dari hal-hal yang dapat membawa pada kehancuran.

Adapun dasar hukum pelaksanaan dakwah dalam Islam ada dua, yaitu Al-Qur'an dan Hadist.

### **Dasar kewajiban dakwah dalam Al-Qur'an**

---

<sup>2</sup>syekh Ali Mahfudz, *Hidayat Al-Mursidin ila Thuruq al-Wa'zi wa al-Khitobah*, (Beirut, Dar al-Ma'arif, t. t), hal 17

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Dalam Al-Qur'an terdapat banyak ayat yang secara implisit menunjukkan

suatu kewajiban melaksanakan dakwah, antara lain Q.S.An-Nahl ayat 125:

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحِكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ

أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

Artinya : “ Seluruh ( manusia ) kepada jalan tuhanmu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantalah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk.” ( QS.An-Nahl: 125 ).

Ayat di atas memerintahkan kaum muslimin untuk berdakwah sekaligus memberi tuntunan bagaimana cara-cara pelaksanaannya yakni dengan cara yang baik yang sesuai dengan petunjuk agama.

Dengan berbagai fakta dan argumentasi di atas sangat memperkuat pendapat bahwa dakwah adalah *wajib a'in*. Kewajiban dakwah bagi setiap muslim tersebut hanyalah terbatas sesuai dengan kapasitas kemampuannya. Islam tidak menuntut manusia di luar kemampuannya. Sedangkan orang yang tidak mampu untuk berdakwah dengan berbagai sebab tidak terkena kewajiban ini sesuai dengan kewajiban haji bagi orang yang tidak mampu.

### Unsur-unsur Dakwah

Dalam pengertian dakwah terdapat unsur-unsur dakwah yang merupakan satu rangkaian yang tidak bias dipisahkan, yaitu:

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

a). Da'i

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

**Adalah orang yang melaksanakan dakwah baik secara lisan, tulisan**

ataupun perbuatan dan baik sebagai individu, kelompok atau berbentuk organisasi atau lembaga.

Sifat-sifat yang juga harus dimiliki oleh juru dakwah antara lain:

- 1). Memiliki pengetahuan yang cukup tentang Al-Qur'an dan sunnah rasul serta ilmu-ilmu lain yang berinduk pada keduanya.
- 2). Penyantun dan lapang dada.
- 3) Berani kepada siapapun dalam menyatakan, membela dan mempertahankan kebenaran.
- 4). Tidak bersikap emosional.
- 5). Bertindak sebagai mempersatu ummat bukan memecah belah ummat.
- 6). Memiliki rasa perikemanusiaan yang tinggi.
- 7). Memiliki kecerdasan dan kepekaan.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

b). Mad'u

Yaitu manusia yang menjadi sasaran dakwah atau manusia penerima dakwah, baik sebagai individu maupun sebagai kelompok.

c). Maddah (materi) dakwah

Adalah isi pesan atau materi yang disampaikan da'i kepada mad'u.

d). Wasilah (media) dakwah

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Yaitu alat yang dipergunakan untuk menyampaikan materi dakwah

(ajaran Islam) kepada mad'u.

e). Atsar (efek) dakwah.

## **2. Pengertian Pesan Dakwah**

Definisi pesan adalah serangkaian isyarat atau simbol yang diciptakan oleh seseorang untuk saluran tertentu dengan harapan bahwa serangkaian isyarat atau simbol itu akan mengutarakan atau akan menimbulkan sesuatu makna tertentu dalam diri orang lain yang hendak diajak berkomunikasi.<sup>3</sup>

Pesan dakwah atau maddah atau materi dakwah adalah masalah isi pesan atau materi yang disampaikan da'i pada mad'u. dalam hal ini sudah jelas bahwa yang menjadi maddah dakwah adalah ajaran Islam itu sendiri. Oleh karena itu, membahas yang menjadi maddah dakwah adalah membahas ajaran itu sendiri, sebab semua ajaran Islam yang sangat luas itu bisa dijadikan maddah dakwah Islam.<sup>4</sup>

Ajaran agama Islam terdiri dari dua unsur inti/pokok, yaitu akidah dan syariah. Tetapi menurut Mahmud Syaltut, akidah dan syariah tersebut tanpa akhlak yang luhur laksana pohon yang tidak berbuah.<sup>5</sup>

Pada dasarnya pesan atau materi dakwah Islam tergantung pada tujuan dakwah yang hendak dicapai secara global dapat dikatakan bahwa materi

<sup>3</sup> Kincaid D. Lawrence, Wilbur Schramm, *Azas-Azas Komunikasi Antara Manusia*, (Jakarta : LP3ES, 1981), h. 99

<sup>4</sup> Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*, ( Jakarta : Prenada Media, 2004 ), h. 94

<sup>5</sup> Masjkuk Zuhdi, *Studi Islam*, Jilid III ( Jakarta, Raja Grafika Persada, 1993), h. 2

Skripsi oleh PE Jurni Laydi ini telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan

Sembaya, Juli 2007  
Dosen pembimbing

Dra. Mestisil A. Gani, M.Pd  
NIP. 1962042773

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

dakwah dapat diklarifikasikan menjadi tiga hal pokok, yaitu masalah keimanan (akidah), masalah hukum-hukum Islam (syariah) dan masalah budi pekerti (akhlakul karimah).<sup>6</sup>

a. Akidah

Keimanan atau akidah pada hakikatnya adalah pengakuan dalam hati akan keutuhan dan kemahakuasaan Allah SWT. Dan kerasulan Nabi Muhammad Saw. Yang dimanifestasikan dalam aspek kehidupan.<sup>7</sup>

Masalah pokok yang menjadi materi dakwah adalah akidah Islamiah. Akidah secara harfiah berarti sesuatu yang terbuhal atau tersimpul secara erat dan kuat. Wacana tersebut lalu dipakai dalam istilah agama Islam, yang mengandung pengertian pandangan pemahaman, atau ide (tentang realitas) yang diyakini kebenarannya oleh hati. Yakni diyakini kesesuaiannya dengan realitas itu sendiri. Apabila suatu pandangan, pemahaman, atau ide diyakini kebenarannya oleh hati sendiri, maka berarti pandangan paham, atau ide itu telah terikat didalam hatinya. Dengan demikian hal itu disebut sebagai akidah bagi pribadinya. Karena Akidah mengikat kalbu manusia dan menguasai batinnya. Dari akidah inilah yang akan membentuk moral (akhlak) manusia. Oleh karena itu, yang pertama kali dijadikan materi dalam dakwah Islam adalah akidah atau keimanan

---

<sup>6</sup> Asmuni Syukir, *Dasar-dasar Strategi Dakwah Islam*, ( Surabaya : Al-Iklas, 1983 ), h. 60

<sup>7</sup> Yunahar Ilyas, *Akhlak Masyarakat Islam*, ( Yogyakarta : Majelis Tabligh dan Dakwah Khusus, 2001 ), h. 54

dengan iman yang kukuh akan lahir keteguhan dan pengorbanan yang selalu menyertai setiap langkah dakwah.<sup>8</sup>

Akidah pada intinya mengandung keyakinan terhadap Ke-Maha-Esa-an Allah SWT. Dalam dakwah materi akan keyakinan tersebut harus diimbangi dengan pemahaman dan penghayatan yang mendalam serta ikrar yang tulus terhadap zat yang mutlak berdasarkan pemberitaan Al-Qur'an, yang kemudian ditopang dengan argumen rasional sehingga mewujudkan pandangan dunia yang kokoh. Keyakinan demikian oleh Al-Qur'an disebut dengan iman yang merupakan esensi dalam ajaran Islam.

Adapun dalil tentang ke-Esa-an Allah terdapat dalam Al-Qur'an Surai Al-Ikhlâs : 1-4 yang berbunyi .

قُلْ هُوَ اللَّهُ أَحَدٌ (١) اللَّهُ الصَّمَدُ (٢) لَمْ يَلِدْ وَلَمْ يُولَدْ (٣) وَلَمْ يَكُنْ لَهُ كُفُوًا أَحَدٌ (٤)

Artinya : " Katakanlah (*hai Muhammad*) : Dialah Allah Yang Maha Esa

*Allah adalah Tuhan yang kepada-Nya bergantung segala sesuatu.*

*Dia tidak beranak dan tidak pula diperanakkan, dan tak ada apapun*

*yang setara dengan-Nya " . (Al-Ikhlâs: 1-4)*

#### b. Syari'ah

Syari'ah dalam Islam adalah berhubungan erat dengan amal lahir (nyata) dalam rangka mentaati semua peraturan / hukum Allah guna

<sup>8</sup> Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta : Prenada Media, 2004), h. 109

mengatur hubungan antara manusia dengan Tuhan-nya dan mengatur pergaulan hidup antara sesama manusia.<sup>9</sup>

Umat Islam memiliki dua sumber syari'ah yang disampaikan Nabi Muhammad SAW, yaitu Al-Qur'an dan Hadits. Al-Qur'an merupakan kalam Ilahi, setiap kata yang ada didalamnya adalah firman Allah SWT. Hadits merupakan kumpulan-kumpulan perintah, sikap dan tingkah laku nabi Muhammad SAW, yang dipelihara para sahabat-sahabat dan diriwayatkan orang-orang yang menyaksikan. Semua ini dikumpulkan dan dibukukan para alim ulama, ahli hadist. Beberapa diantaranya, dianggap paling sah adalah kitab-kitab hadist yang disusun oleh Malik, Bukhari, Muslim, Tirmudzi, Abu Dawud, Nasai dan Ibn Majah. Dengan demikian setiap muslim dapat dengan mudah mengarungi kehidupan sesuai dengan syari'ah agama Islam.

Hukum atau syariat sering disebut sebagai cermin peradaban dalam pengertian bahwa ketika ia tumbuh matang dan sempurna, peradaban mencerminkan dirinya dalam hukum-hukumnya. pelaksanaan syariat merupakan sumber yang melahirkan peradaban Islam, yang melestarikan dan melindunginya dalam sejarah. Dan syariat inilah yang akan selalu menjadi kekuatan peradaban di kalangan kaum Muslim.<sup>10</sup>

<sup>9</sup> Asmuni Syukir, *Dasar-dasar Strategi Dakwah Islam*, ( Surabaya : Al-Iklas, 1983 ), h. 61

<sup>10</sup> Muhammad Alwi Al-Maliki, *Syariat Islam Pergumulan Teks dan Realitas*, (Yogyakarta : eLSQ Press, 2003), hh. 123-124



Adapun materi dakwah syariah ini sangat luas dan mengikat seluruh umat Islam. Ia merupakan jantung yang tak terpisahkan dari kehidupan umat Islam di penjuru dunia, dan sekaligus hal yang patut dibanggakan. Kelebihan dari materi syariah Islam antara lain adalah bahwa ia tidak dimiliki oleh umat-umat yang lain. Dengan adanya materi syariah ini maka tatanan sistem dunia akan teratur dan sempurna. Disamping syariah ini mengandung dan mencakup kemaslahatan sosial dan moral.

Dan materi dakwah dalam bidang syaria'ah ini dimaksudkan untuk memberikan gambaran yang benar, pandangan yang jernih, kejadian secara cermat terhadap *hujjah* atau *dalil-dalil* dalam melihat setiap persoalan pembaharuan, sehingga umat tidak terpelosok kedalam kejelekan, sementara yang diinginkan dalam dakwah adalah kebaikan.

### c. Akhlak dan Etika

Akhlak adalah suatu pengertian baik buruk atau jahat, menerangkan apa yang perlu diterangkan dalam pergaulan umat manusia, menjelaskan tujuan yang harus dicapai dalam semua tingkah lakunya, dan cara melaksanakan apa yang harus ada itu. Sedang etika adalah suatu kehendak baik yang tetap.

## B. Kajian Teoritis Tentang Televisi

### 1. Sekilas Tentang Televisi

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Sejarah pertumbuhan televisi di Indonesia, diawali dengan mengudaranya stasiun televisi pertama Indonesia, yakni TVRI pada 19 Agustus 1962, dengan studionya yang sederhana di Komplek Senayan Jakarta, TVRI mencoba mengudara dengan keterbatasan alat.

TVRI mulai mengudara ditengah kesiapan ASIAN Games ke-empat pada 17 Agustus 1962. siaran pertama TVRI hanya bisa menjangkau wilayah Jakarta. Kurangnya sumber daya manusia dibidang pertelevisin Indonesia, maka TVRI ketika itu mengambil beberapa karyawan RRI untuk membidangnya. Ini karena pondasi dan elemen-elemen kerangka pendukungnya kurang ada ketika itu.

Dibanding dengan negara maju seperti Amerika Serikat, Inggris, Jepang dan negara lain di Eropa, Indonesia termasuk negara yang relatif baru dalam bidang pertelevisi. Namun dibandingkan dengan beberapa negara di Asia, seperti Malaysia dan Singapura, Indonesia sudah terlebih dahulu membidangi pertelevisian.

Di penghujung tahun 1980, tercatat sembilan buah stasiun penyiaran yang dimiliki TVRI dengan dilengkapi 124 stasiun pemancar dan stasiun penghubung.

Secara teoritis sampai akhir tahun 1980, jangkauan TVRI mencapai daerah seluas 400.000 km<sup>2</sup> dengan lebih kurang 80 persen dari jumlah penduduk Indonesia.

## **2. Swastanisasi Pertelevisian di Indonesia**

Di penghujung dekade 1980-an dan awal dekade 1990-an suasana pertelevisian di Indonesia menjadi meriah, karena diperkenalkannya pihak swasta mengelola stasiun televisi siaran. Munculnya stasiun televisi swasta ini menguntungkan berbagai pihak, yakni dengan bertambahnya lapangan kerja dan bervariasinya program pada pesawat TV tanpa antena parabola yang harganya terlampaui mahal bagi masyarakat umum.

### **Televisi Swasta Pertama Indonesia**

Badan televisi swasta pertama di Indonesia adalah *Rajawali citra televisi Indonesia* (RCTI) yang dioperasikan di Jakarta sejak bulan April 1989, dan diresmikan pada tanggal 24 Agustus 1989. tepat pada hari lahirnya TVRI yang ke-28 di Bandung, dan baru dioperasikan 1 Mei 1991.

Dioperasikannya RCTI, meskipun tidak merupakan jaringan secara nasional seperti halnya TVRI yang hanya lokal dengan jangkauan wilayah yang terbatas, namun untuk TVRI merupakan tantangan guna meningkatkan mutu siarannya, sehingga tidak kehilangan pemirsanya. Tantangan untuk tidak bernaib seperti RRI yang disaingi radio swasta niaga, dimana masyarakat lebih menyukai radio swasta, walaupun RRI berupaya keras untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas siarannya.

Setelah RCTI, saat jumlah stasiun televisi di Indonesia mulai berkembang cukup pesat. Hingga sekarang, total televisi secara nasional yang beroperasi di bumi Indonesia menjadi 10 televisi swasta,

Yakni, Surya Citra Televisi (SCTV), Indosiar, ANTV, Trans TV, Trans7, Televisi Pendidikan Indonesia (TPI), Lativi, Metro TV, serta Global TV. Hal ini belum terhitung televisi kabel serta televisi daerah<sup>11</sup>

### 3. Televisi sebagai Media Komunikasi Dakwah

#### Peran Televisi Dalam Penyampaian Informasi

Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi ternyata membawa dampak yang tidak kecil bagi masyarakat dunia. Dampak tersebut bukan hanya melanda negara Dunia Ketiga, tetapi juga negara-negara yang telah maju dalam perkembangan peradaban dan teknologinya. Revolusi informasi dan komunikasi telah melahirkan peradaban baru, sehingga mempermudah manusia untuk saling berhubungan serta meningkatkan mobilitas sosial. Sudah tidak diragukan lagi bahwa sistem media komunikasi massa pasti akan mengalami perubahan, karena adanya berbagai kemungkinan dan tantangan teknologi baru dalam semua tahap komunikasi. Secara langsung, globalisasi informasi serta komunikasi massa yang berhubungan dengan perangkat-perangkat teknologi tinggi akan membudaya dan tersosialisasi dalam kehidupan masyarakat yang lambat laun berkembang menuju tingkat kemajuan pengetahuan teknologi industrialisasi, khususnya proses interaksi antar manusia dalam berbagai isi pesan yang semakin universal.

Informasi sudah menjadi kebutuhan manusia yang esensial untuk mencapai tujuan. Melalui informasi, manusia dapat mengetahui peristiwa

---

<sup>11</sup> Onong Uchajana Effendy *Op Cit* hal.190

yang terjadi di sekitarnya, memperluas cakrawala pengetahuannya, sekaligus memahami kedudukan serta peranannya dalam masyarakat. Perkembangan media massa sebagai sarana informasi di Indonesia, tidak terlepas dari jalannya pembangunan nasional di segala sektor kehidupan masyarakat. Kecenderungan misi media massa ditujukan untuk mendukung pembangunan, menempatkan media massa pada posisi terpenting dalam perumusan pola kebijakan pembangunan nasional.

Saat ini perkembangan era informasi dinilai sebagai kekuatan keempat di dunia. Bergesernya tata nilai yang ada dalam masyarakat itu sendiri akibat dari perkembangan tajam era informasi. Televisi pada mulanya dipandang sebagai barang mainan atau sesuatu penemuan serius atau sesuatu yang memberikan sumbangan terhadap kehidupan sosial, kemudian berperan sebagai alat pelayanan. Pada intinya, televisi lahir dengan memanfaatkan semua media yang sudah ada sebelumnya.<sup>12</sup>

#### 4. Kelebihan dan Kekurangan Televisi

Daya tarik media televisi sedemikian besar, sehingga pola-pola kehidupan rutinitas manusia sebelum muncul televisi, berubah total sama sekali. Media televise menjadi panutan baru (*news religius*) bagi kehidupan manusia. Tidak menonton televisi, sama saja dengan makhluk buta yang hidup dalam tempurung. Pada akhirnya, televisi menjadi alat atau sarana untuk mencapai tujuan hidup manusia, baik untuk kepentingan politik,

---

<sup>12</sup> Wawan Kuswandi, *op.cit.*, h.7.

maupun perdagangan, bahkan melakukan perubahan ideologi serta tatanan nilai budaya manusia yang sudah ada sejak lama.

Tetapi, walaupun demikian, televisi mempunyai kelebihan dan kekurangan. Kelebihan media televisi antara lain:

- a. Menguasai jarak dan ruang, karena teknologi televisi telah menggunakan elektromagnetik, kabel, dan fiber yang dipancarkan (transmisi) melalui satelit.
- b. Sasaran yang dicapai untuk menjangkau massa cukup besar.
- c. Nilai aktualitas terhadap suatu liputan atau pemberitaan sangat cepat.
- d. Informasi atau berita-berita yang disampaikan lebih singkat, jelas dan sistematis, sehingga pemirsa tidak perlu lagi mempelajari isi pesan dalam menangkap siaran televisi.

Sedangkan kekurangan televisi, adalah:

- a. Karena bersifat "*transitory*" maka isi pesannya tidak dapat di'memori' oleh pemirsa. Lain halnya dengan media cetak, informasi dapat disimpan dalam bentuk kliping koran.
- b. Televisi terikat oleh waktu tontonan, sedangkan media cetak dapat dibaca kapan dan dimana saja.
- c. Televisi tidak dapat melakukan kritik sosial dan pengawasan sosial secara langsung dan vulgar seperti halnya media cetak.

## **C. Pemahaman Keagamaan**

### **1. Pengertian Pemahaman Keagamaan**

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Sebelum mendefinisikan pemahaman keagamaan, maka terlebih dahulu diperkenalkan beberapa pengertian sebagai berikut :

- Pemahaman adalah rasa pengertian yang timbul dari dalam diri manusia berdasarkan realita di lapangan.
- Keagamaan adalah unsur-unsur yang mencakup masalah kepercayaan, keyakinan, agama seseorang.

Jadi, pemahaman keagamaan adalah rasa pengertian yang timbul dari dalam diri manusia yang mana isinya adalah tentang seluk-beluk kepercayaan, keyakinan manusia, yang nantinya akan diaplikasikan pada kehidupan yang nyata. Jadi, bukan hanya teori saja yang berbunyi melainkan prakteknya yang akan dibuktikan dalam kehidupan sehari-hari, baik hubungannya dengan Tuhan maupun dengan sesama.

Pemahaman keagamaan adalah kemampuan seseorang dalam mengetahui dan memahami tentang ajaran atau sistem yang mengatur tata keimanan dan peribadatan kepada Tuhan Yang Maha Esa serta tata kaidah yang berhubungan dengan pergaulan manusia dan manusia dengan lingkungannya.

Adapun unsur-unsur dari pemahaman keagamaan meliputi Shalat, sabar, tawakkal, ikhlas

#### a. Shalat

Suatu perintah dari Allah SWT kepada hamba-Nya yang harus dikerjakan dan apabila hendak mengerjakannya harus berwudu dengan sempurna, kemudian berdiri tegak menghadap kiblat diatas tempat yang suci dan

pakaian yang serba suci pula, lalu kita pusatkan perasaan dan fikiran bahwa kita betul-betul sedang menghadap Allah SWT. Adapun ruku dari shalat meliputi niat, takbiratul ihram, bacaan, ruku, sujud, tahiyat, mengucapkan salam, tertib. Sedang hal-hal yang membatalkan shalat meliputi bercakap-cakap, setiap perbuatan yang menghapuskan bentuk shalat, makan dan minum, pakaian yang kena najis, dsb<sup>13</sup>.

b. Sabar

Ialah tetap dalam cita-cita dalam melaksanakan agama islam, karena dorongan agama dan menentang kemauan hawa nafsu. Adapun macam atau tingkatan sabar, diantaranya : *siddiqun* ialah orang yang benar lahir batinnya. Yang termasuk tingkat ini adalah Rasul, sahabat beliau, orang saleh, dan orang yang benar-benar patuh pada Allah SWT. *Muqorrobuun* ialah orang-orang yang mendekati diri kepada Allah SWT dengan mengerjakan semua yang diperintahkan, tetapi batinnya kadang tidak patuh. *Mujahidun* ialah orang yang berjuang keras melawan hawa nafsunya dll, orang seperti ini banyak ditengah masyarakat. *Ghafiluun* ialah orang yang telah banyak kali kalah dari menang melawan lawannya karena akalnyanya mudah dikalahkan.

c. Tawakkal

Tawakkal adalah menyerah atau pasrah sepenuhnya. Bertawakkal kepada Allah berarti ia menyerahkan semua permasalahan kepada Allah

---

<sup>13</sup> Muhamaad Jawad Mughniyah, *Fiqih Lima Mazhab*, ( Jakarta : Lentera Basritama), hal 146



sepenuhnya, sehingga apapun keputusan yang diberikan-Nya tidak ada rasa sedih lagi tetapi menerimanya dengan sepenuh hati. Adapun cara bertawakkal yang baik adalah memasang niat baik, penuh harapan akan berhasil, sesudah berusaha semaksimalnya, baik sangka akan berhasil, mempedomani ajaran Allah SWT, sedia menerima apapun keputusan yang diberikan.

*d. Ikhlas*

Ikhlas adalah lawan kata dari riya, sedang riya sendiri mempunyai arti beribadah bukan karena Allah SWT tetapi semata-mata ada dorongan dari orang lain. Contoh memberikan makanan yang akan dimakannya karena melihat orang miskin yang belum makan<sup>14</sup>. Adapun hikmah beribadah ikhlas adalah kejahatan berkurang, hidup bertolong-tolongan, nilai permusuhan, banyak usaha baik yang terlaksana, bersatu kata, pendapat, dan tindakan (kompak), mempertinggi mutu dan kekuatan, semua rencana rampung dengan baik, dll.

## **2. Faktor-faktor Yang Membentuk Pemahaman Keagamaan**

Faktor-faktor itu adalah:

a). Faktor Imitasi

Secara sederhana dapat kita terjemahkan bahwa yang dimaksud dengan imitasi ialah suatu proses dimana seseorang meniru tingkah laku, maupun ide-ide tertentu dari orang lain yang dianggap ideal menurut

---

<sup>14</sup> Drs. H. Kahar Masyhur, *Membina Moral dan Akhlak*, (Jakarta : PT Rineka Cipta, 1994), hal 399

pandangan dirinya. Walaupun tidak keseluruhan pola tingkah laku manusia terjadi melalui proses imitasi. Tetapi memang benar faktor ini, memberikan pengaruh atau andilnya yang cukup besar.

Di sinilah kita lihat, bahwa peranan seorang komunikator di dalam melakukan strategi komunikasinya harus dapat mengidentifikasikan apakah nilai-nilai ideal menurut pandangan komunikasinya.

Menurut Toto Tasmara, faktor imitasi pada umumnya timbul apabila terpenuhi beberapa persyaratan, diantaranya adalah:

- Adanya sikap tertentu pada seseorang yang sangat menghargai dan mengagumi hal-hal yang diimitasinya.
- Adanya minat yang besar terhadap hal yang akan ditirunya tersebut.
- Seseorang mengimitasi sesuatu, bisa juga dikarenakan adanya situasi sosial, dimana dia berpendapat bahwa dengan meniru sesuatu cara tertentu, dia akan mendapatkan penghargaan atau prestasi tertentu di dalam kelompok sosialnya.

#### b). Faktor Sugesti

Di dalam interaksi sosial, peranan sugesti banyak juga mempengaruhi tingkah laku manusia. Seperti juga imitasi, maka sugesti hubungan dengan rangsangan (sensasi) yang memasuki bahwa sadar diri manusia tersebut. Apabila imitasi, orang mengikuti, meniru pandangan atau idea-idea dari luar dirinya. Maka sugesti memberikan pandangan atau idea dari dirinya kepada orang lain, sehingga orang lain tersebut menerimanya tanpa

melalui kritik terlebih dahulu. Sugesti karenanya bergerak dibidang emosi dan bukan rasio.

Dengan demikian, di dalam proses sugesti seorang komunikator di dalam mempengaruhi orang lain, tidak mengharapkan adanya jawaban maupun keterangan-keterangan yang bersifat logis rasionil, yang ditujunya semata-mata adalah emosi komunikan sehingga komunikan tersebut benar-benar merasa yakin atas pesan-pesan yang di sampaikan.

Dengan demikian, faktor sugesti lebih mudah terjadi pada situasi sebagai berikut:

- Situasi politik serta situasi pikiran terpecah (dissonance) akan lebih mempermudah diterimanya sugesti.
- Situasi dimana seseorang dihadapkan kepada otoritas atau karisma yang dianggapnya ideal menurut pandangannya.
- Situasi mayoritas, banyak mempengaruhi seseorang dalam mempermudah terjadinya sugesti tersebut.

#### c). Faktor Identifikasi

Proses identifikasi dapat kita lakukan sebagai situasi dimana seseorang mempunyai kecenderungan untuk menjadi identik (sama) dengan orang lain yang dianggapnya ideal atau tokoh tertentu.

#### d). Faktor Simpati

Menurut Toto Tasmara, faktor simpati mempunyai pesan yang cukup besar dalam mempengaruhi sikap dan tingkah laku seseorang dalam

interaksi sosialnya. Dengan adanya factor simpati, maka situasi kerja sama akan lebih mudah diwujudkan.

Dalam proses komunikasi, factor simpati ini besar sekali peranannya karena salah satu yang tidak dapat diabaikan dalam berkomunikasi adalah terlebih dahulu membangkitkan rangsangan (stimulant) yang akan memberikan jalan overlapping of interest antara para partisipan komunikasi itu, dengan memperlihatkan hal tersebut, maka seorang mubaligh (komunikator) terlebih dahulu harus mampu mengadakan sesuatu proses empati (menyelami dan mendekati sikap orang lain)

Khususnya untuk mengetahui bidang makanan atau hal-hal yang menjadi perhatian dan simpati dari komunikannya. Itulah sebabnya, karena adanya faktor simpati ini, kita sering kali melihat bahwa komunikasi non verbal (tidak diucapkan) mempunyai pengaruh yang tidak kalah pentingnya dengan komunikasi verbal (diucapkan).

#### **D. Hasil Penelitian Terdahulu Yang Relevan**

Di dalam buku-buku maupun penelitian banyak yang menguraikan tentang pengaruh acara televisi, yang masing-masing memiliki objek kajian sama namun objek penelitian yang berbeda. Diantaranya karya tulis itu adalah:

- Pengaruh acara kontes dangdut Indonesia (KDI) terhadap percintaan pada musik dangdut masyarakat desa Buncitan kecamatan sedate kabupaten Sidoarjo. Karya tulis ini ditulis oleh: Nur Agustin Dewi Rohmawati selaku

mahasiswa program studi komunikasi Fakultas dakwah Instiut Agama Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, karya tersebut ditulis pada tahun 2005. pada skripsi ini peneliti menjelaskan bahwa yang menjadu focus penelitian ini adalah pengaruh acara kontes dangdut Indonesia (KDI) terhadap kecintaan pada musik dangdut, kemudian dalam penelitian tersebut lebih ditekankan pada pemahaman kecintaan pada musik dangdut.

- Pengaruh acara Ngaos Panorama terhadap peningkatan pengamalan ibadah sholat masyarakat desa Gedang Kecamatan Porong Kabupaten Sidoarjo, oleh Zakiyatul Khafidah, Fakultas Dakwah, KPI, 2005. Dalam skripsi ini menyimpulkan bahwa pengaruh acara Ngaos Panorama terhadap pengamalan ibadah masyarakat desa Gedang kecamatan Porong kabupaten Sidoarjo, memiliki tingkat pengaruh 0,748. Angka ini menyatakan bahwa tingkat pengaruhnya kategori kuat.
- Pengaruh program acara Amanna Senja terhadap peningkatan pengamalan ibadah sholat masyarakat Kasorjan kelurahan Demangan kabupaten Bangkalan, oleh Sulfiana Hidayati, Fakultas Dakwah, KPI, 2004. Hasil penelitian skripsi ini menunjukkan bahwa acara Amanna Senja berpengaruh dengan tingkat pengaruh sedang.
- Pengaruh ceramah agama di radio Suara Perak Jaya terhadap pengamalan agama masyarakat RT III RW I Greges Barat Surabaya, oleh Siti Maryam Arfiani, Fakultas Dakwah, KPI, 2005. Pada skripsi ini peneliti menjelaskan

radio Suara Perak Jaya berorientasi pada pemenuhan kebutuhan keagamaan (rohani) masyarakat, khususnya keluarga muslim di Surabaya dengan menyelenggarakan “ceramah agama” yang disiarkan secara langsung dari masjid Mujahidin, setiap hari. Adapun hasilnya, berpengaruh dengan tingkat pengaruh rendah tapi pasti yaitu 0,31.

- Pengaruh acara Syi’ar Subuh di radio Suzana Surabaya terhadap tambahan pengetahuan agama bagi masyarakat RT II RW III kelurahan Tambak Langon Tandes Surabaya, Ahmad Junaidi, Fakultas Dakwah, PPAI, 1990. Pada skripsi ini peneliti menjelaskan bahwa adanya perubahan terhadap pengetahuan agama bagi masyarakat RT II RW III kelurahan Tambak Langon Tandes Surabaya. Akibat adanya penyiaran agama lewat acara Syi’ar subuh setiap hari Senin-Jum’at setiap hari pukul 04.30-05.00 WIB.

Persamaan antara penelitian diatas dengan penelitian yang peneliti lakukan adalah sama-sama meneliti tentang pengaruh masa terhadap media. Perbedaan antara penelitian diatas dengan penelitian yang peneliti lakukan adalah acaranya dan aspek sifat atau perilaku masyarakat.

## BAB III

### DESKRIPSI UMUM OBYEK PENELITIAN

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

#### A. Demografi Lokasi Penelitian

##### 1. Geografis Kelurahan Peneleh

Ditinjau dari letak geografisnya, lokasi penelitian yang menjadi obyek penelitian ini adalah termasuk dalam wilayah Kelurahan Peneleh Kecamatan Genteng Kota Surabaya Propinsi Jawa Timur. Di bawah ini merupakan monografi dari Kelurahan Peneleh Kecamatan Genteng Kota Surabaya, antara lain :

##### 1. Bidang Pemerintahan

###### a. Umum

No.	Nama Kelurahan	Luas
1.	Peneleh	± 5 ha

No.	Batas Wilayah	Jalan
1.	Utara	Pengampon
2.	Selatan	Gemblongan
3.	Barat	Pahlawan
4.	Timur	Undaan Kulon

No.	Orbitasi	Jarak
1.	Ke pusat pemerintahan	2 km
2.	Ke pusat kabupaten	1,5 km

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

**b. Pertahanan**

No.	Jenis Tanah	Luas
1.	Pemukiman	3,8 ha
2.	Lapangan	0,25 ha
3.	Perkantoran Pemerintah	1 ha

No.	Pembinaan	Jumlah
1.	RT	97
2.	RW	16

No.	Pelayanan Masyarakat	Jumlah
1.	Umum	15
2.	Pendidikan	5

No.	Kelembagaan Keamanan	Jumlah
1.	Pos kamling	45
2.	Hansip terlatih	259

**c. Kependudukan**

Jumlah penduduk menurut data RW XVI

No.	Jenis Kelamin	Jumlah
1.	Laki-laki	659 orang
2.	Perempuan	754 orang

No.	Kepala Keluarga	Jumlah
1.	KK RW XVI	264

No.	Kewarganegaraan	Jumlah
1.	WNI	1.386 orang
2.	WNA	27 orang



No.	Agama	Jumlah
1.	Islam	900 orang
2.	Kristen	255 orang
3.	Katolik	120 orang
4.	Hindu	76 orang
5.	Budha	62 orang

No.	Jenjang Pendidikan	Jumlah
1.	TK	55 orang
2.	SD	257 orang
3.	SLTP	196 orang
4.	SLTA	176 orang
5.	Mahasiswa	86 orang

No.	Mata Pencaharian	Jumlah
1.	Karyawan	481 orang
2.	Wiraswasta	683 orang
3.	PNS	252 orang
4.	Militer	15 orang

## 2. Bidang Pembangunan

No.	Prasarana Peribadatan	Jumlah
1.	Surau	2 buah
2.	Gereja	1 buah
3.	Vihara	-
4.	Pura	-

No.	Prasarana Kesehatan	Jumlah
1.	Posyandu	1 buah
2.	Tempat Dokter Praktek	2 buah

No.	Prasarana Pendidikan	Jumlah
1.	Formal	-
2.	Non Formal	1 buah

## 2. Sekilas tentang JTV

PT. Jawa Pos Media Televisi atau disingkat JTV adalah salah satu anak perusahaan jawa pos yang bergerak di bidang media elektronik televisi, coverage regional jawa timur, mobilisasi aktifitasnya berada di gedung Graha Pena Lantai 20, 21 dan gedung baru pelataran Graha Pena.

Secara tidak langsung adalah anak perusahaan jawa pos, JTV lahir pada tanggal 08 November 2001 dan mengawali kiprahnya dari tengah kota pahlawan, visinya masa depan, pakatnya metropolis, menjangkau kota – kota sasaran, menyentuh pelosok – pelosok daerah, khususnya pemirsa Jawa Timur.

Tetapi ketika JTV berusia 20 hari tepatnya tanggal 28 November 2001, diberedel oleh instansi pertelevisian nasional karena dianggap menyalahi aturan. Dengan melalui proses yang panjang dan dasar undang – undang otonomi daerah mengenai pendirian televisi, maka JTV mampu mengubah sejarah pertelevisian. Yaitu dengan pembentukan undang – undang pertelevisian yang baru bahwa tidak ada lagi televisi Nasional yang ada hanyalah televisi lokal, jadi jika televisi Nasional yang sekarang hendak membuka gelombang di Surabaya harus meminta izin pemerintah daerah dengan kompensasi keuntungan dibagi 50 % untuk

pemerintah daerah kota Surabaya, jadi sekarang akan hanya ada televisi lokal jaringan saja.

Batas dari pada televisi Nasional saat ini untuk merubah menjadi televisi lokal dan televisi jaringan hanya sampai 2005. lima tahun setelah undang – undang penyiaran yang baru diberlakukan, selain itu juga relay – relay milik televisi apapun dibatasi jumlahnya hanya dua relay di daerah asal.

Hal ini merupakan latar belakang dari pemberedelan yang dilakukan oleh televisi Nasional terhadap JTV sampai mengakibatkan undang – undang penyiaran yang baru menjadi kekhawatiran televisi Nasional kalah saingan dengan televisi lokal. Oleh karena dalam penyusunan acara JTV memfokuskan diri terhadap minat dan kebutuhan pemirsa di Jawa Timur. Secara umum JTV memberikan bobot program acara yang sangat besar, entertainment 60 %, infotainment 20 %, interactive news 20 %. Acara – acara yang melibatkan komunitas Jawa Timur-an akan mendapatkan perhatian besar, untuk membangun kedekatan secara emosional dengan pemirsanya, oleh karena itu maka JTV memilih program yang lebih menekankan pada content local ( 90 %).

JTV mempunyai harapan yang besar dapat menjadi pelopor televisi lokal yang dapat menampung daya kreativitas insan muda broadcast televisi yang ingin berkariir untuk memajukan daerahnya dengan saluran media televisi, yang jelas JTV sendiri berharap agar kehadirannya dapat menghibur masyarakat Jawa Timur<sup>22</sup>

#### 1. Jangkauan Daerah ( coverage Area ) JTV

---

<sup>22</sup> Dokumentasi JTV Surabaya

Sebagai televisi lokal JTV mempunyai jangkauan daerah bukan hanya di wilayah Jawa Timur tetapi juga sebagian dari wilayah Jawa Tengah dan juga wilayah Bali. Untuk dapat memberikan pelayanan kepada masyarakat secara luas. JTV akan terus memperluas coverage areanya.

**Tabel III. 1**

Transmisi	Jangkauan daerah	Populasi	Kekuatan	Channe I
Surabaya	Surabaya, Gresik Lamongan, Mojokerto Jombang, Sidoarjo Pasuruan, Bangkalan Sampang, Pamekasan Sumenep Probolinggo	18.233.558	20 KW	UHF 36
Malang	Bojonegoro, Tuban Kabupaten malang Kodya Malang, Kotatif Batu	3.451. 564	2 KW	UHF 34

Kediri	Kediri, Tulungagung Trenggalek, Ngawi Blitar	5.072. 184	5 KW	UHF 42
Jember	Jember, Lumajang Bondowaso, Situbondo	4.852. 225	2 KW	UHF 38
Banyuwangi	Banyuwangi, dan Denpasar	1. 616. 774	5 KW	UHF 36
Magetan	Madiun, Nganjuk Cepu, Magetan, Solo	3.505. 454	5 KW	UHF 38

(sumber : jurnal JTV Surabaya ( 2002).

## 2. Produksi Media

Program acara di JTV Surabaya dibagi menjadi tiga yaitu entertainment, infotainment, dan interactive news.

### a. Entertainment

Sebagaimana ciri media televisi adalah menyajikan acara – acara hiburan bagi pemirsanya agar merasa terhibur dengan kehadiran tayangan– tayangan yang disajikan. Demikian juga dengan JTV sebagai salah satu media televisi yang profesional juga menyajikan tayangan– tayangan yang bersifat hiburan, acara yang termasuk dalam entertainment adalah sebagai berikut :

- 1) **Ngelantur Project**
- 2) **Stasiun Musik**
- 3) **Stasiun Dangdut**
- 4) **Sinetron Di Pintu Langit**
- 5) **4 U Cartoon**
- 6) **Kidungan Rek**
- 7) **Ngelantur Star**
- 8) **Wak Kaji Show**
- 9) **Ludruk Banyolan Kartolo**
- 10) **Dokter Jaga**
- 11) **Mak Bongky**
- 12) **Horor Srimulat**
- 13) **A Mild Basket**
- 14) **Gang Dolly**
- 15) **Tembang Reuni**
- 16) **Asmuni**
- 17) **Cabe Rawit**
- 18) **Kost X**
- 19) **Goyang Gudang Garam**
- 20) **Pokoke Nyanyi**
- 21) **Kuis Anak Cerdas**
- 22) **Horor Srimulat**
- 23) **Ludruk Asmuni**

24) Kuis R1 / RW

25) Asian Hits

26) Kentrunk Funky

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

27) Bonek

28) Lomba – Lomba

**b. Infotainment**

Beberapa program acara JTV yang termasuk dalam kategori infotainment adalah sebagai berikut :

1) Selendang

2) Berlian

3) Up close

4) Bedah artis

5) Pecinan

6) Embong malam

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

7) Oto. J

8) Omah doyong

**c. Interactive news**

Program interactive dan berita merupakan ciri khas dari JTV karena berita biasanya dikemas dalam bahasa Jawa Timur. Beberapa program acara JTV yang termasuk dalam program acara interactive news, adalah sebagai berikut :

1) Pojok kampung awan( suroboyo dan ngalam)

2) Pojok Kulonan

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

- 3) **Pojok Medunten**
- 4) **Pojok Ibu**
- 5) **Cangkru'an**
- 6) **Borgol**
- 7) **Kembang Sore**
- 8) **Pojok Pitu Kurang Limo**
- 9) **Pojok Perkoro**
- 10) **Pojok Arena**
- 11) **Dokter Jaga**
- 12) **Dialog Khusus**
- 13) **Dialog Pilkada**
- 14) **Pojok Arena**
- 15) **Pojok Tuntas**
- 16) **Sentuhan Hati**

Dari semua program yang diproduksi diatas, kebanyakan disiarkan secara live dari studio JTV Surabaya.

## **B. Pemahaman Keagamaan Masyarakat Muslim Kelurahan Peneleh**

Bahwa masyarakat muslim kelurahan Peneleh kecamatan Genteng kota Surabaya tertarik dan senang terhadap sesuatu yang menyenangkan seputar agama islam. Tidak dapat dipungkiri, bahwa masyarakat dan ilmu agama ibarat dua kata yang tidak dapat dipisahkan, dan acara Bu Nyai Show di JTV memang akan selalu menarik untuk diikuti oleh siapapun dan dimanapun. Dengan mengikuti



acara tersebut maka dapat menjadikan masyarakat muslim kelurahan Peneleh kecamatan Genteng kota Surabaya tampil percaya diri tentang wawasan agama islam.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Berdasarkan hasil penemuan data-data di lapangan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ternyata mayoritas dari masyarakat muslim kelurahan Peneleh kecamatan Genteng kota Surabaya mempunyai tanggapan yang positif tentang Bu Nyai Show di JTV. Dalam arti bahwa masyarakat muslim kelurahan Peneleh kecamatan Genteng kota Surabaya menyukai acara Bu Nyai Show di JTV ini yang mengulas tentang agama islam.

Para masyarakat yang dalam penelitian ini difokuskan pada masyarakat muslim Surabaya menganggap bahwa dengan adanya Bu Nyai Show di JTV ini dapat membantu mereka dalam hal memperoleh wawasan tentang agama islam.

Acara ini pun juga dapat dijadikan sebagai bagian dari informasi seputar ajaran agama islam. Sehingga tak jarang pula dari mereka yang mengatakan bahwa acara ini dapat menambah pemahaman, wawasan dan inspirasi tentang dakwah islam.

Bagi mereka mengikuti acara tersebut boleh-boleh saja, asal orang tua juga ikut membimbing terhadap anak-anaknya. Jangan sampai acara yang kita ikuti malah membuat kita menjadi pribadi yang aneh. Seperti dalam acara ini misalnya, kita harus mengarahkan anak-anak kita, mana bahasa yang pantas untuk digunakan komunikasi dan mana yang tidak pantas digunakan.

Meskipun sebagian besar dari masyarakat muslim kelurahan Peneleh kecamatan Genteng kota Surabaya mengatakan bahwa acara Bu Nyai Show di

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

JTV menarik untuk ditonton, tapi ada juga yang mengatakan bahwa acara yang ditayangkan di JTV ini kurang asyik untuk ditonton.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Ada juga yang beranggapan hadirnya tayangan Bu Nyai Show di JTV dapat menambah inspirasi untuk menggunakan metode dakwah yang sesuai dengan perkembangan zaman sekarang. Dan dengan hadirnya tayangan Bu Nyai Show di JTV ini dapat dijadikan alternatif untuk memilih metode dakwah yang cocok untuk digunakan”.

Rasa ketertarikan dan keingintahuan akan model ceramah agama yang sedang berkembang saat ini dan banyaknya cara-cara baru yang bermunculan di dunia dakwah, dimana cara-cara tersebut berubah seiring dengan perkembangan zaman. Sehingga banyak yang menyebutkan bahwa acara ini dapat dijadikan wawasan dan menambah informasi tentang keagamaan.

Keunikan dari setiap acara yang ditampilkan dan kekreatifan memadukan bahasa Indonesia dan bahasa jawa timuran sehingga dapat dijadikan alternatif masyarakat dalam memilih dan menonton suatu program acara.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Sebagai masyarakat memang akan selalu dihadapkan oleh rasa keingintahuan akan sesuatu hal yang menarik perhatiannya. Karena ini termasuk kedalam proses pencarian jati diri, sehingga mereka akan cenderung melakukan hal baru yang menarik untuk dilakukan.

Apalagi wawasan agama, yang tidak akan pernah mati sampai kapanpun karena sudah menjadi kebutuhan sehari-hari yang tidak bisa dipisahkan dari kehidupan masyarakat.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Bagi masyarakat boleh saja untuk mengikuti acara ceramah agama, namun itu semua harus tetap disesuaikan dengan kebutuhan pribadi masing-masing. Karena dengan ilmu yang mereka gunakan itulah dapat tercermin pribadi yang sebenarnya.

**Tabel III.2**  
**Komposisi Agama**

No.	Agama	Jumlah	Prosentase (%)
1.	Islam	900	63,69
2.	Kristen	255	18,05
3.	Katolik	120	8,49
4.	Hindu	76	5,38
5.	Budha	62	4,39
<b>JML</b>		<b>1413</b>	<b>100</b>

## **BAB IV**

### **PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA**

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

#### **A. Penyajian Data**

##### **1. Tayangan Dakwah Bu Nyai Show**

Tentang tayangan Bu Nyai Show peneliti sajikan sesuai dengan proposal produksi yang disusun oleh Sugeng sebagai produser dan sutradara tayangan tersebut

Tayangan Bu Nyai Show ini kami tawarkan sebagai salah satu alternatif program Jawa Pos Media Televisi (JTV) dimana animo masyarakat Jawa Timur tentang ceramah keagamaan dengan menggunakan bahasa jawa timuran sangat besar manfaatnya.

Opsi ini ada baiknya dapat menjadi kekuatan moral bagi tiap komponen masyarakat serta menyediakan ruang bagi para Da'i yang berasal dari Jawa Timur, untuk meningkatkan dan mengembangkan bobot potensi dalam berdakwah.

Di Bu Nyai Show ini dipersiapkan dan dikemas dalam sentuhan kultur budaya Jawa Timur yang kaya dengan pesan-pesan keagamaan, moral, pembangunan manusiawi untuk memperkokoh eksistensi kehidupan umat Islam dalam menjalani fungsi dan misi kehambaan dan kekhalifahan di muka bumi ini, serta dijadikan sebagai sarana Dakwah yang menjadi pilar penyangga Dinul Islam.

Di Bu Nyai Show mencoba mengungkapkan sebagian kecil dari hakikat hikmah yang tersirat pada syari'at yang tersurat dalam ibadah. Baik dari segi formalnya maupun esensinya.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Semoga tayangan Bu Nyai Show ini memberi manfaat yang besar dalam upaya penghidmatan Islam, khususnya masyarakat Jawa Timur.

Gagasan untuk memproduksi tayangan Bu Nyai Show ini berangkat dari keinginan untuk mempersembahkan sebuah karya yang temanya rekat dengan Religi sebagai salah satu bentuk kedekatan kepada Allah SWT yang dilakukan dengan melatih ruhaniah dan jasmaniah, kemudian men-sucikan dan membebaskan diri dari belenggu nafsu serta kekuasaan syahwati untuk mencapai tingkat kemanusiaan yang paling sempurna (Insanul Kamil) dan dipersembahkan sebagai kado buat masyarakat Jawa Timur.

Bu Nyai Show ini mengangkat tentang masalah keagamaan dan beberapa masalah-masalah yang dihadapi sekarang..

#### TEMA CERAMAH

Bu Nyai Show bertceramah tentang “Toleransi antar umat beragama”

#### DATA PRODUKSI

Judul	: <b>Bu Nyai Show</b>
Penanggung jawab Produksi	: H. Imawan Mashuri H. Ali Murtadhlo H. Surya Aka
Produser/ Sutradara	: Sugeng
Jenis Acara	: Ceramah Religi
Durasi	: 60 menit
Media Tayang	: Jawa Pos Media Televisi (JTV)
Pelaksana Produksi	: Team Produksi JTV

Tabel IV.1

No. (Responden)	Variabel (X) Tayangan Bu Nyai Show (Kolom 1- 12 : soal)												Score
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
1.	2	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	45
2.	3	4	4	4	4	2	3	1	4	4	2	2	37
3.	2	3	4	3	4	4	2	4	4	4	4	3	41
4.	2	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	45
5.	1	3	2	1	4	1	3	4	2	4	4	2	31
6.	3	3	4	4	4	3	4	1	4	4	4	4	42
7.	3	3	4	4	4	3	4	1	4	4	4	4	42
8.	3	3	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	44
9.	3	3	4	1	3	3	4	2	3	4	3	4	37
10.	3	4	4	1	3	4	4	2	1	3	3	4	36
11.	3	3	4	3	4	3	2	4	4	4	3	3	40
12.	2	3	3	2	3	3	4	1	4	4	4	3	36
13.	1	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	40
14.	3	4	3	4	4	2	4	4	4	4	4	3	43
15.	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	44
16.	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	44

17.	1	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	43
18.	1	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	43
19.	1	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	43
20.	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	44
21.	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	43
22.	4	3	4	4	4	3	1	4	4	4	4	4	41
23.	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	44
24.	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	44
25.	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	43
26.	3	4	4	4	4	3	4	4	1	4	3	4	42
27.	3	4	3	4	4	3	1	3	4	4	4	4	41
28.	1	3	3	1	3	3	3	2	3	1	4	4	31
29.	2	3	4	1	4	3	4	2	4	4	3	4	38
30.	3	3	4	4	2	3	4	2	4	4	4	4	41
31.	1	3	3	1	2	4	3	2	3	1	4	4	31
32.	1	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	43
33.	3	3	4	4	3	3	4	2	3	4	3	3	39
34.	2	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	43
35.	3	4	4	4	4	3	4	2	4	4	4	4	44
36.	1	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	42
37.	1	4	1	2	3	3	2	2	4	4	4	4	34
38.	3	4	4	4	4	3	4	2	4	4	4	4	44
39.	3	3	3	1	4	4	4	1	2	4	4	4	37

40.	3	3	3	2	4	4	3	4	4	3	3	3	39
41.	3	3	3	4	4	4	4	1	4	4	4	4	42
42.	3	4	4	2	4	3	4	4	4	2	4	4	42
43.	3	3	4	1	4	4	1	3	4	4	3	3	37
44.	4	4	4	3	2	4	3	4	4	2	4	4	42
45.	3	3	4	3	4	4	1	3	4	4	3	3	39
<b>Jml</b>													<b>1826</b>

## 2. Data Pemahaman Keagamaan

Berdasarkan catatan yang terdapat dikantor Kelurahan Peneleh dari seluruh jumlah penduduknya, 75 % adalah beragama islam. Hal ini menunjukkan bahwa agama islam yang dianut oleh mayoritas penduduk di daerah penelitian sangat mendalam pengaruhnya terhadap kehidupan masyarakatnya, sehingga corak dan tradisi budaya yang dilatar belakangi ajaran agama ini paling menonjol dirasakan dalam kegiatan kemasyarakatan mereka

Adapun data prosentase responden tentang pemahaman keagamaan RT III RW XVI kelurahan Peneleh Kecamatan Genteng Kota Surabaya.

**Tabel IV.2**

No.  (Responden)	Variabel (Y) Data Tentang Pemahaman Keagamaan (Kolom 1-13: soal)													
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	Score



1.	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	50
2.	3	3	3	2	4	2	3	1	2	4	4	2	2	35
3.	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	50
4.	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	50
5.	3	4	4	4	4	4	1	2	3	4	2	3	2	40
6.	4	4	4	3	2	4	4	4	3	4	4	2	4	46
7.	4	4	4	3	2	3	4	4	3	4	4	2	4	45
8.	4	4	4	4	4	3	3	4	2	4	3	3	4	46
9.	3	3	4	4	1	3	4	4	2	3	4	3	4	42
10.	3	2	3	4	1	4	3	1	2	1	3	3	4	34
11.	2	2	3	3	4	1	3	3	2	3	2	3	3	34
12.	3	3	4	4	2	4	3	2	1	4	2	3	3	38
13.	2	2	3	3	4	1	3	3	2	3	4	3	3	36
14.	3	3	4	4	2	4	3	2	1	4	2	3	3	38
15.	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	1	4	43
16.	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	1	4	43
17.	4	2	3	3	4	2	2	4	2	4	4	4	4	42
18.	4	2	3	3	4	2	2	3	2	4	4	4	4	41
19.	4	2	3	3	4	2	2	4	2	4	4	4	4	42
20.	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	1	4	43
21.	3	3	3	2	3	2	3	4	3	4	4	3	4	41
22.	3	4	3	4	3	3	4	4	2	4	4	4	4	46
23.	3	4	4	2	3	2	4	4	2	4	4	4	4	44

24.	3	4	4	2	3	2	4	2	4	4	4	4	4	44
25.	3	4	3	3	2	3	3	4	4	3	3	4	4	43
26.	4	1	3	3	1	3	1	4	4	1	4	4	4	37
27.	3	2	4	3	3	2	3	2	1	4	4	4	4	39
28.	3	1	3	3	1	3	3	4	3	1	4	3	4	36
29.	3	1	3	4	1	2	3	3	1	4	4	4	4	37
30.	3	2	2	3	1	2	3	3	1	4	4	4	4	36
31.	3	4	2	3	1	2	3	1	3	2	3	4	3	34
32.	3	1	3	3	4	4	2	3	4	3	4	4	3	41
33.	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	47
34.	3	1	3	3	4	4	2	3	4	3	4	4	3	41
35.	4	2	4	4	4	4	4	1	2	4	4	4	4	45
36.	4	1	4	4	1	3	1	4	1	4	4	4	4	39
37.	4	2	4	2	2	2	4	4	2	3	3	4	4	40
38.	4	2	4	4	4	4	4	1	2	4	4	4	4	45
39.	3	1	4	3	1	3	4	4	1	2	4	2	4	36
40.	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	47
41.	2	1	4	3	4	3	4	4	1	4	4	4	4	42
42.	3	3	3	4	2	3	4	2	2	4	2	2	4	38
43.	4	3	3	3	4	3	4	4	1	4	4	4	4	45
44.	3	3	3	4	2	3	4	2	2	4	2	2	4	38
45.	4	3	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	47
Jml														1866

### 3.Kategori Identitas Responden

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

**Tabel IV.3**

No.	Nama	Jenis Kelamin	Usia
1.	Hartini	Perempuan	28 tahun
2.	Andriyani	Perempuan	20 tahun
3.	Yuli	Perempuan	22 tahun
4.	Mulan	Perempuan	19 tahun
5.	Maya Estianti	Perempuan	18 tahun
6.	Suliani	Perempuan	37 tahun
7.	Agathon	Laki-laki	18 tahun
8.	Khoirul Mukhlis	Laki-laki	30 tahun
9.	Aza Filiyah	Perempuan	30 tahun
10.	Hikmah	Perempuan	39 tahun
11.	Ham	Laki-laki	21 tahun
12.	Alie	Laki-Laki	28 tahun
13.	Deni	Laki-laki	21 tahun
14.	Rizki Nanda. L	Perempuan	19 tahun
15.	Bagus Rejeki	Laki-laki	20 tahun
16.	Sisca Dwi Pralesti	Perempuan	21 tahun
17.	Wulan	Perempuan	23 tahun
18.	Indri	Perempuan	20 tahun
19.	Soerijatno	Laki-laki	53 tahun
20.	Iwan Dwi. M	Laki-laki	35 tahun
21.	Arief Ramadhan	Laki-laki	18 tahun
22.	Ratni Hidayati	Perempuan	52 tahun
23.	Achmad Rizal	Laki-laki	17 tahun
24.	Auliyah	Perempuan	23 tahun
25.	M. Hasan Lutfi	Laki-laki	25 tahun
26.	Vivi Hilalah	Perempuan	25 tahun
27.	Thoriq	Laki-laki	27 tahun
28.	Yulia Rahma	Perempuan	31 tahun
29.	Roni Hidayat	Laki-laki	28 tahun
30.	Berta Novalia	Perempuan	23 tahun
31.	Ratna Susilowati	Perempuan	20 tahun
32.	Darisah	Perempuan	50 tahun
33.	Samsidi	Laki-laki	50 tahun
34.	Eva. S	Perempuan	24 tahun

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

35.	Marlika	Perempuan	42 tahun
36.	Soehasto	Laki-laki	48 tahun
37.	Susanto	Laki-laki	25 tahun
38.	Lusi	Perempuan	44 tahun
39.	Wiwini	Perempuan	42 tahun
40.	Eka Wahyuningsih	Perempuan	17 tahun
41.	Suherman	Laki-laki	19 tahun
42.	Sulikah	Perempuan	38 tahun
43.	Sevillah	Perempuan	17 tahun
44.	Irfan	Laki-laki	17 tahun
45.	Novi	Perempuan	17 tahun

#### 4. Data Tentang Tayangan Dakwah dengan Pemahaman Keagamaan

Tabel IV.4

NO.	X	Y	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>	XY
1.	45	50	2025	2500	2250
2.	37	35	1369	1225	1295
3.	41	50	1681	2500	2050
4.	45	50	2025	2500	2250
5.	31	40	961	1600	1240
6.	42	46	1764	2116	1932
7.	42	45	1764	2025	1890
8.	44	46	1936	2116	2024
9.	37	42	1369	1764	1554
10.	36	34	1296	1156	1224
11.	40	34	1600	1156	1360

12.	36	38	1296	1444	1368
13.	40	36	1600	1296	1440
14.	43	38	1849	1444	1634
15.	44	43	1936	1849	1892
16.	44	43	1936	1849	1892
17.	43	42	1849	1764	1806
18.	43	41	1849	1681	1763
19.	43	42	1849	1764	1806
20.	44	43	1892	1849	1892
21.	43	41	1763	1681	1763
22.	41	46	1886	2116	1886
23.	44	44	1936	1936	1936
24.	44	44	1936	1936	1936
25.	43	43	1849	1849	1849
26.	42	37	1554	1369	1554
27.	41	39	1599	1521	1599
28.	31	36	1116	1296	1116
29.	38	37	1406	1369	1406
30.	41	36	1476	1296	1476
31.	31	34	1054	1156	1054
32.	43	41	1763	1681	1763
33.	39	47	1833	2209	1833
34.	43	41	1763	1681	1763

35.	44	45	1980	2025	1980
36.	42	39	1638	1521	1638
37.	34	40	1360	1600	1360
38.	44	45	1980	2025	1980
39.	37	36	1332	1296	1332
40.	39	47	1833	2209	1833
41.	42	42	1764	1764	1764
42.	42	38	1596	1444	1596
43.	37	45	1369	2025	1665
44.	42	38	1764	1444	1596
45.	39	47	1521	2209	1833
JML	$\sum x = 1826$	$\sum y = 1866$	$\sum x^2 = 74716$	$\sum y^2 = 78256$	$\sum xy = 76073$

## B. Pengujian Hipotesis

Pengujian nilai koefisien korelasi *Product Moment* penulis menggunakan dua cara yaitu, sebagai berikut :

- Dengan menggunakan cara kasar atau sederhana yaitu dengan melihat angka indeks *product moment* ( $T_{xy}$ ) yang telah diperoleh kemudian dikonsultasikan dengan tabel interpretasi sederhana nilai "r".

Setelah semua skor dianalisis, maka langkah selanjutnya adalah memasukkan total nilai tersebut ke dalam rumus. Adapun perhitungannya sebagai berikut :

Diketahui :

$$N = 45$$

$$\Sigma x = 1.826$$

$$\Sigma y = 1.866$$

$$\Sigma x^2 = 74.716$$

$$\Sigma y^2 = 78.256$$

$$\Sigma xy = 76.073$$

Maka ;

$$\Gamma_{xy} = \frac{N \Sigma xy - (\Sigma x)(\Sigma y)}{\sqrt{\{(N \Sigma x^2) - (\Sigma x)^2\} \{(N \Sigma y^2) - (\Sigma y)^2\}}}$$

$$\Gamma_{xy} = \frac{45.76073 - (1826)(1866)}{\sqrt{\{(45.74716) - (1826)^2\} \{(45.78256) - (1866)^2\}}}$$

$$\Gamma_{xy} = \frac{3423285 - 3407316}{\sqrt{\{(3362220) - (3334276)\} \{(3521520) - (3481956)\}}}$$

$$\Gamma_{xy} = \frac{15969}{\sqrt{(27944)(39564)}}$$

$$\Gamma_{xy} = \frac{15969}{\sqrt{1105576416}}$$

$$\Gamma_{xy} = \frac{15969}{33250,2093}$$

$$\Gamma_{xy} = 0,4803$$

Keterangan :

N = Jumlah responden

$\Gamma_{xy}$  = Angka index "r" *product moment*

xy = Hasil antara skor variabel x dan varibel y

$x^2$  = Hasil pengkuadratan variabel x

$y^2$  = Hasil pengkuadratan variabel y <sup>1</sup>

Dari perhitungan tersebut diperoleh ( $r_{xy}$ ) sebesar 0,48 berarti perolehan tersebut bertanda positif. Ini berarti antara variabel x dan variabel y terdapat hubungan searah atau terdapat korelasi yang positif antara kedua variabel tersebut.

Berdasarkan interpretasi di atas, ternyata ( $r_{xy}$ ) berada 0,48 berarti antara variabel x dan variabel y terdapat pengaruh tayangan dakwah Bu Nyai Show di JTV terhadap pemahaman keagamaan masyarakat muslim di lingkungan RT RW XVI kelurahan Peneleh kecamatan Genteng Kota Surabaya meskipun korelasinya sedang

### C. Pembahasan Hasil Penelitian

$$t = r \sqrt{\frac{N-2}{1-r^2}}$$

$$t = 0,4803 \sqrt{\frac{45-2}{1-(0,4803)^2}}$$

$$t = 0,4803 \sqrt{\frac{43}{1-0,2307}}$$

$$t = 0,4803 \sqrt{\frac{43}{0,7693}}$$

$$t = 0,4803 \sqrt{55,8950}$$

$$t = 0,4803 \cdot 7,4763$$

$$t = 3,5906$$

<sup>1</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, hal. 244



Harga t hitung tersebut selanjutnya dibandingkan dengan harga t tabel. Untuk kesalahan 5 % uji dua pihak dan  $dk = N-2 = 45-2 = 43$ , maka diperoleh t tabel = 3,59. Ternyata harga t hitung 3,59 lebih kecil dari t tabel, sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Hal ini berarti terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara tayangan dakwah Bu Nyai Show di JTV terhadap pemahaman keagamaan masyarakat muslim sebesar 0,48 yang berarti terdapat korelasi sedang antara variabel x dan variabel y.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

## BAB V

### PENUTUP

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Program tayangan dakwah Bu Nyai Show di JTV berpengaruh terhadap pemahaman keagamaan masyarakat muslim di lingkungan RT III RW XVI kelurahan Peneleh kecamatan Genteng kota Surabaya.
2. Berdasarkan perhitungan *product moment* diperoleh hasil 0,48. Maka tingkat pengaruh program tayangan dakwah Bu Nyai Show di JTV terhadap pemahaman keagamaan masyarakat muslim di lingkungan RT III RW XVI kelurahan Peneleh kecamatan Genteng kota Surabaya termasuk sedang.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

#### B. Saran

1. Bagi masyarakat, agat televisi dapat menjadi pilihan utama sebagai media dakwah, karena memang televisi adalah salah satu media dakwah yang relatif terjangkau oleh semua kalangan. Dengan demikian, diharapkan dakwah melalui televisi akan lebih efektif dibanding media massa lainnya.
2. Fakultas dakwah khususnya jurusan Komunikasi Penyiaran Islam ( KPI ) agar dapat meningkatkan kualitas dan kuantitas mahasiswa yang mengambil program retorika dakwah, supaya bisa menjadi da'i ataupun

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

da'iyah yang berintelektual. Bagi mahasiswa yang mengambil program penyiaran radio televisi maupun jurnalistik dapat menjadi penyiar maupun wartawan yang berkualitas dan bernuansakan Islami.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

3. Kepada pihak televisi khususnya JTV, untuk lebih meningkatkan siaran yang bersifat mendidik, bermoral dan berakhlak serta program acaranya lebih berkualitas.
4. Bagi peneliti selanjutnya, hendaknya meneliti lebih menyeluruh lagi, karena skripsi ini hanya terbatas pada program acara tertentu, yaitu : Bu Nyai Show, selain itu ruang lingkup penulis hanya sebatas kelurahan saja.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

## DAFTAR PUSTAKA

A.Hasjmy, *Dustur Dakwah menurut Al-Qur'an*, Bulan Bintang, Jakarta, 1994  
digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*”, Jakarta, PT Rineka Cipta, 2002.

Bungin, Burhan, *Sosiologi Komunikasi*, Jakarta, Prenada Media Group, 2006.

Effendy, Onong Uchana, *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*, Bandung, Remaja Rosdakarya, 2000.

-----, *Ilmu, teori dan Filsafat Komunikasi*, Bandung, Citra Aditya Bakti, 2003.

Hadi, Sutrisnc, *Metodologi Rescarch*, Yogyakarta, Andi Offset, 1989.

Jamaluddin Kafie, *Psikologi Dakwah*, Offset Indah, Surabaya, 1993.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Mardalis, *Metode Penelitian*, Jakarta, Bumi Aksara, 1995

Moh. Ali Azis, *Ilmu Dakwah*, Jakarta: PT Kencana, Edisi I, 1993.

Mudjiono, Yoyon, Drs., *Komunikasi Dakwah*, Surabaya: Biro Penerbitan Fakultas Dakwah IAIN Sunan Ampel, 1987.

Mulyana Dedy, M, A, Ph. D, *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2004.

Muslich, M, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Jakarta, Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, 1993.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

\_\_\_\_\_, *Metodologi Rescarch: Untuk Penulisan Paper, Skripsi, Thesis dan Disertai*, Yogyakarta, Andi Offset, 1991, jilid II, 1997.

Nasution, *Metodologi Recarch*, Jakarta, Bumi Aksara, 1999.

Putrawan, I Made, *Pengujian Hipotesis Dalam Penelitian-penelitian Sosial*, Rineka Cipta, 1990.

Rahmat, Jalaluddin, *Metode Penelitian Komunikasi*, Bandung, Remaja Rosdakarya, 1993.

-----, *Psikologi Komunikasi*, Bandung, Remaja Rosdakarya, 1991.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id